

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

**(SMK/MAK)**

**Bidang Keahlian : Agribisnis dan Agroteknologi**

**Program Keahlian : Kesehatan Hewan**

**Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**JAKARTA, 2016**

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Bidang Keahlian : Agribisnis dan Agroteknologi

Program Keahlian : Kesehatan Hewan

Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan

Kelompok Kompetensi (Mata Pelajaran) : Pemeriksaan Laboratorium

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 1. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pemeriksaan laboratorium pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
 | 1. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pemeriksaan laboratorium.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** | **Alokasi Waktu****(JP)** | **Sertifikasi Kompetensi** |
| 1. Memahami ruang lingkup laboratorium kesehatan hewan
 | 1. Menyajikan ruang lingkup laboratorium kesehatan hewan
 | 12 |  |
| 1. Menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium
 | 1. Melaksanakan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium
 | 12 |  |
| 1. Mengevaluasi penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium
 | 1. Menyajikan hasil penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium
 | 12 |  |
| 1. Menerapkan prosedur pengoperasian peralatan laboratorium
 | 1. Mengoperasikan peralatan laboratorium
 | 18 |  |
| 1. Menerapkan sterilisasi dan perawatan peralatan laboratorium
 | 1. Melakukan sterilisasi dan perawatan peralatan laboratorium
 | 12 |  |
| 1. Menerapkan prosedur sanitasi laboratorium
 | 1. Melaksanakan prosedur sanitasi laboratorium
 | 12 |  |
| 1. Menerapkan pengambilan sampel feses
 | 1. Melakukan pengambilan sample feses
 | 18 |  |
| 1. Menerapkan pengambilan sampel kerokan kulit
 | 1. Melakukan pengambilan sampel kerokan kulit
 | 18 |  |
| 1. Menerapkan pengambilan sampel darah
 | 1. Melakukan pengambilan sampel darah
 | 18 |  |
| 1. Menerapkan pengambilan sampel organ
 | 1. Melakukan pengambilan sampel organ
 | 18 |  |
| 1. Menerapkan pengambilan sampel urine
 | 1. Melakukan pengambilan sampel urine
 | 18 |  |
| 1. Mengevalusi pengambilan sampel laboratorium
 | 1. Menyajikan hasil pengambilan sampel laboratorium
 | 12 | Paramedik Vet. Kl. Pengendalian Penyakit dan Kl. Pemeriksaan dan Pengujian laboratorium (SKKNI no. 261) |
| 1. Menerapkan pengiriman sampel laboratorium
 | 1. Melakukan pengiriman sampel laboratorium
 | 12 |
| 1. Menerapkan pembuatan media biakan
 | 1. Membuat media biakan
 | 24 |
| 1. Menerapkan pemeriksaan bakteri
 | 1. Melakukan pemeriksaan bakteri
 | 32 |  |
| 1. Menerapkan pemeriksaan jamur
 | 1. Melakukan pemeriksaan jamur
 | 24 |  |
| 1. Menerapkan pemeriksaan ektoparasit
 | 1. Melakukan pemeriksaan ektoparasit
 | 32 |
| 1. Menerapkan pemeriksaan endoparasit
 | 1. Melakukan pemeriksaan endoparasit
 | 32 |  |
| 1. Menerapkan pemeriksaan protozoa
 | 1. Melakukan pemeriksaan protozoa
 | 32 |  |
| 1. Mengevaluasi pemeriksaan sampel laboratorium
 | 1. Mengajikan hasil pemeriksaan sampel laboratorium
 | 16 |  |
| 1. Menerapkan prosedur bedah bangkai (nekropsi) pada unggas
 | 1. Melakukan bedah bangkai (nekropsi) pada unggas
 | 32 |  |
| 1. Menerapkan prosedur bedah bangkai (nekropsi) pada mamalia
 | 1. Melakukan bedah bangkai (nekropsi) pada mamalia
 | 32 |  |
| 1. Mengevaluasi bedah bangkai pada ternak
 | 1. Menyajikan hasil bedah bangkai pada ternak
 | 16 |  |
| 1. Menerapkan prosedur pemeriksaan Patologi Anatomi (PA)
 | 1. Melakukan pemeriksaan patologi anatomi
 | 24 |  |